

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

“Metode Penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipikasi masalah.” (Sugiyono 2009:2).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi (quasi experimental). Zainal Arifin (2011:74) mengungkapkan bahwa tujuan eksperimen kuasi adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Karakteristik eksperimen kuasi, antara lain : (a) tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel yang relevan, kecuali hanya beberapa variabel, (b) perbedaan antara penelitian eksperimen murni dan eksperimen kuasi sangat kecil, terutama apakah manusia dilibatkan atau tidak sebagai subjek seperti dalam pendidikan, (c) meskipun penelitian tindakan memiliki status eksperimen kuasi, tetapi sering tidak formal, sehingga perlu mendapat pengakuan tersendiri.

Desain eksperimen yang digunakan peneliti berdasarkan desain eksperimen menurut Arifin Zainal (2011: 77) adalah *one-group pretest and posttest design* :

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

O₁ X O₂

Keterangan :

- O₁ : *Prates* dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan tes menulis satu paragraf dalam bahasa Perancis minimal 50 kata dengan tema “Le Weekend” tanpa menggunakan media kartu kata
- X : Treatment dilaksanakan dengan menggunakan media kartu kata
- O₂ : *Pascates* dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes yang sama pada saat *prates* yakni menulis satu paragraf dalam bahasa Perancis minimal 50 kata dengan tema “Le Weekend” dengan menggunakan media kartu kata.

3.2 Populasi

Dalam situs <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2132965-pengertian-populasi/> Nawawi mengungkapkan bahwa, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil pengukuran kuantitatif atau kualitatif dan pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan adalah keterampilan bahasa Perancis siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Rancaekek yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dan menjadi sebuah kelas eksperimen.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006:131).

Dalam penelitian ini, sampel yang dimaksudkan adalah keterampilan menulis paragraf 20 orang siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Rancaekek.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arifin (2011:187) ada dua jenis variabel berdasarkan fungsinya, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat menjadi titik pusat permasalahan. Variabel terikat bergantung pada banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut berfungsi sebagai variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikat adalah kemampuan siswa menulis paragraf dalam bahasa Perancis dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu kata.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian untuk menghindari salah pengertian yang mengakibatkan subjek dari penelitian ini tidak terarah (Anggriani, 2009:38).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Menurut Hidayat (1986), 'efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.'

Dalam hal ini yang dimaksud dengan efektivitas adalah sejauh mana media kartu kata meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf berbahasa Perancis.

2. Media kartu kata

Media kartu kata adalah media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa. Kartu kata dalam penelitian ini adalah sekumpulan kartu yang berisi kata-kata dalam bahasa Perancis. Kata-kata tersebut berkaitan dengan tema "*Loisir*" dan sub tema "*Le Weekend*". Setiap siswa diberikan kartu kata dengan beberapa kategori (kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan waktu dan tempat). Kata-kata yang berisi dalam kartu yang diterima siswa tersebut digunakan sebagai kata kunci untuk menulis sebuah paragraf berbahasa Perancis.

3. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1994:3).

Dalam penelitian ini, keterampilan menulis yang dimaksudkan adalah kemampuan menulis paragraf dalam bahasa Perancis.

4. Paragraf

“Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam sebuah paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas, sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.” (Herawati, 2012 : 51).

Dalam penelitian ini, paragraf yang dimaksud adalah paragraf mengenai “*Le Weekend*”

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:101) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

3.6.1 Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Tes dalam penelitian ini adalah prates dan pascates. Prates merupakan tes untuk mengetahui ukuran kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat sebelum menggunakan media kartu kata. Kemudian pascates berfungsi untuk mengetahui peningkatan yang dialami oleh setelah menggunakan media kartu kata. Sedangkan perlakuan (*treatment*) diberikan di antara prates dan pascates pada kelas eksperimen.

3.6.2 Angket atau Kuesioner

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya (Arifin, 2011:228).

Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kartu kata dalam menulis kalimat berbahasa Perancis.

3.7 Validitas

Validitas menurut Arifin (2011:245) adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan uji validitas dengan mengajukan “*expert judgement*” kepada para dosen penilai ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. (Arikunto, 2006:16)

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini. Penulis mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan media kartu kata dan paragraf narasi.

3.8.2 Tes

Menurut Arifin (2011:226) tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

Dalam penilaian ini, penulis memberikan prates dan pascates. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Di dalam prates ini, siswa menulis paragraf naratif dengan tema yang telah ditentukan. Pada pertemuan terakhir penulis memberikan pascates yaitu menulis paragraf naratif dengan menggunakan media kartu kata.

Berikut adalah rincian Format Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis level

A1 menurut Tagliante :

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian Tes

1	<i>Compréhension de la consigne</i>	0	0,5	1	1.5	2
2	<i>Performance globale</i>	0	0,5	1	1.5	2
3	<i>Structure simples correctes</i>	0	0,5	1	1.5	2
4	<i>Lexique approprié (décrire, domaine privé)</i>	0	0,5	1	1.5	2
5	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et » et « mais »</i>	0	0,5	1	1.5	2

Keterangan :

- 1) pemahaman terhadap perintah soal
- 2) organisasi karangan
- 3) penggunaan kalimat sederhana yang tepat
- 4) kesesuaian kosakata
- 5) Penggunaan kata sambung sederhana seperti “dan” dan “tapi”

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Berdasarkan kisi-kisi penilaian tes tersebut, peneliti menjabarkan kriteria penilaian tes menulis karangan narasi sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Pemahaman terhadap perintah soal	1. Isi paragraf sangat sesuai dengan tema 2. Isi karangan sesuai dengan tema, walau pun ada hal-hal yang kurang tepat tapi tidak berpengaruh 3. Isi karangan cukup sesuai dengan tema 4. Isi karangan kurang sesuai dengan tema 5. Isi karangan tidak sesuai dengan tema	2 1,5 1 0,5 0	2
2.	Organisasi karangan	1. Isi dan kalimat berkaitan seluruhnya	2	2

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

		<p>2. Isi dan kalimat sebagian besar berkaitan</p> <p>3. Beberapa bagian isi dan kalimat dalam paragraf berkaitan</p> <p>4. Isi dan kalimat sedikit berkaitan</p> <p>5. Isi dan kalimat tidak berkaitan sama sekali</p>	<p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	
3.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	<p>1. Tidak ada satu pun struktur kalimat yang salah</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat karena ketidakhati-hatian</p> <p>3. Ada beberapa kesalahan karena kurangnya penguasaan</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p>	2

		kosakata/gramatikal		
		4. Ada banyak kesalahan karena kurangnya penguasaan kosakata/gramatikal	0,5	
		5. Tidak ada struktur kalimat yang tepat	0	
4.	Kesesuaian kosakata	1. Penggunaan kata-kata atau istilah yang tepat dan beragam	2	2
		2. Penggunaan kata-kata atau istilah yang tepat namun kurang beragam	1,5	
		3. Penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang tepat namun tidak mengganggu pemahaman	1	
		4. Penggunaan kata-kata	0,5	

		sambung yang digunakan “et” dan “mais”		
		3. Tidak ada kesalahan dalam penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan “et” saja atau “mais” saja	1	
		4. Ada kesalahan dalam penggunaan kata sambung dan kata sambung yang “et” saja atau “mais” saja	0,5	
		5. Tidak menggunakan kata sambung	0	
Total Skor				10

3.8.3 Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

bebas sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup, dan ada juga yang berstruktur. (Arifin, 2011:228)

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap prates, tahap treatment, dan tahap pascates untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Angket tersebut diberikan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan siswa tentang paragraf dan media kartu kata, kesulitan yang mereka temukan dan upaya apa saja yang mereka lakukan dalam membuat paragraf dalam bahasa Perancis dengan menggunakan media kartu kata.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek yang diamati	Nomor Soal	Jumlah pertanyaan	Persentase (%)
1	Minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Perancis	1	1	5 %
2	Intensitas siswa dalam menulis paragraf bahasa Perancis	2,3	2	10%
3	Waktu yang dibutuhkan siswa untuk menulis sebuah paragraf bahasa Perancis	4	1	5%
4	Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf bahasa Perancis	5,6	2	10%
5	Upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis paragraf bahasa Perancis	7	1	5%
6	Pengetahuan siswa mengenai paragraf narasi	8,9,10	3	15%
7	Media yang digunakan siswa dalam menulis paragraf bahasa Perancis	11	1	5%
8	Pengetahuan siswa mengenai media kartu kata	12	1	5%
9	Minat siswa terhadap media kartu kata	13, 14	2	10%
10	Pendapat siswa mengenai media kartu kata dalam menulis paragraf bahasa Perancis	15, 16, 17, 18, 19, 20	6	30%

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 Tes

Data yang peneliti peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) prates:

$$\bar{x} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum \bar{x}$ = jumlah total nilai prates

n = jumlah responden

2. Mencari nilai rata-rata (mean) pascates :

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} = nilai rata-rata

$\sum \bar{Y}$ = jumlah total nilai prates

n = jumlah responden

3. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung nilai t (t-tes), dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : *treatment*

Md : mean dari deviasi (d) antara prates dan pascates

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N-1$

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat Kebebasan

$$d.b. = N-1$$

7. Melakukan pengujian hipotesis dengan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

3.9.2 Angket

Untuk mengetahui presentase angket, penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Keterangan:

P: Presentase

f: Jumlah jawaban

n: Jumlah responden

3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.10.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun seluruh instrument penelitian, mengumpulkan dan membuat tema paragraf. Kedua, menentukan, menguji validitas instrumen melalui penilaian para dosen pembimbing ahli (*expert judgement*).

3.10.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap *prates*, tahap *treatment* dan tahap *pascates* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf bahasa Perancis.

1. Prates

Prates dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan soal berupa menulis paragraf bahasa Perancis minimal 50 kata dengan tema “*Le loisir*” dan

subtema “*Le Weekend*”

Septiani, 2012

Efektivitas Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dalam Bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

2. *Treatment* (Perlakuan)

Treatment dilaksanakan dengan menggunakan media kartu kata sebagai media untuk membantu menulis paragraf. *Treatment* dilakukan sebanyak satu kali. Berikut ini adalah tahapan proses pembelajaran menulis paragraf bahasa Perancis dengan menggunakan media kartu kata :

- Penulis memberikan *handout* kepada responden
- Penulis menjelaskan secara umum tentang media kartu kata dan langkah-langkah menulis paragraf dengan menggunakan media kartu kata
- Penulis mempersilahkan responden untuk menulis paragraf dengan menggunakan media kartu kata dan tema yang diberikan.

3. *Pascates*

Pascates dilakukan sebanyak satu kali dengan soal yang sama seperti pada saat *prates* yakni menulis paragraf bahasa Perancis minimal 50 kata dengan tema “*Le Loisir*” dan subtema “*Le Weekend*” dengan menggunakan media kartu kata.